

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Aulia Firdaus Wulandari^{1✉}, Suparjo Adi Suwarno²
(1,2) Sekolah Ilmu Tinggi Tarbiyah Togo Ambarsari, Indonesia

✉ Corresponding author
[suparjoadisuwarno@stitta.ac.id]

Abstrak

Sebagai pemimpin tertinggi di lembaga pendidikan, kepala madrasah bertanggungjawab terhadap pengembangan madrasah dan memiliki peranan penting dalam pengelolaan madrasah. Pimpinan madrasah harus memiliki kekuatan kreatif yang diperlukan untuk mengelola lembaga pendidikan dengan efektif dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap pengembangan kemampuan profesional guru. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Sumber data utamanya mencangkup populasi dan sampel, jenis skala data, serta instrumen penelitian yang diterapkan. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel acak berjumlah seluruh dewan guru. Instrumen data penelitian ini menggunakan angket (kuiseioner) dan disebarakan kepada seluruh dewan guru. Product moment digunakan untuk menganalisis data. Metode penelitian ini menguji uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji uji asumsi klasik terutama melakukan uji normalitas. Penelitian ini menerapkan analisis linier sederhana untuk mengolah data. Koefisien korelasi dihitung dengan R Square. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan (leadership style) kepala madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan pengembangan profesional guru. Implikasi dari temuan penelitian ini diharapkan kepemimpinan kepala madrasah dapat mengembangkan profesional guru lebih kualitas dan bermutu.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, kompetensi profesional, Kempemimpinan Kepala Sekolah*

Abstract

As the highest leader in an educational institution, the madrasah principal is responsible for the development of the madrasah and has an important role in its management. Madrasah leaders must have the creative power to manage educational institutions effectively and correctly. This study aims to analyze the effect of the madrasa principal's leadership style on the development of teachers' professional abilities at MTs Al-Fattah. This research applies quantitative research methods. The main data sources include population and sample, type of data scale, and research instruments applied. Researchers used a random sampling method totalling 23 teachers, meaning that the entire population was sampled, totalling 23 teachers at MTs Al-Fattah. This research data instrument uses a questionnaire distributed to all teachers at MTs Al-Fattah. Product moment is used to analyze data. his research method tests the validity test and reliability test. In this study, researchers will test the classical assumption test, especially when conducting a normality test. This study applies simple linear analysis to process data. The correlation coefficient is calculated using R Square. Hypothesis testing is done using the t-test (partial). This study's results reveal that madrasah principals' leadership style is important in improving teachers' professional development. The findings of this study imply that the leadership style of madrasah principals can develop teachers' professional development with more quality

Keywords: *leadership style, professional competence*

PENDAHULUAN

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pendidikan adalah suatu kebutuhan yang penuh dan harus dikembangkan selangkah demi selangkah sesuai kebutuhan pembangunan. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, sopan, dan efektif mampu mempercepat proses peradaban bangsa yang berlandaskan kesejahteraan umum rakyat dan terciptanya kehidupan yang mencerdaskan, selaras dengan tujuan pendidikan nasional.(Windasari 2017)

Lembaga pendidikan dipimpin oleh kepala madrasah, seorang tenaga pendidik ditunjuk untuk mengelola sekolah dan mempunyai tugas tambahan. Meskipun kepala madrasah mempunyai tugas dalam kegiatan pengajaran lebih sedikit, namun kepala madrasah bertanggungjawab dalam mengelola lembaga pendidikan dan tugasnya adalah memberikan arahan-arahan kepada guru-guru serta membimbing mereka untuk mencapai suatu tujuan sekolah. Sehingga gaya kepemimpinan kepala madrasah memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan profesional guru. (Windasari 2017)

Pengembangan profesional guru merupakan tantangan yang berkelanjutan dan memerlukan keterlibatan dan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan sekolah. Salah satu gaya kepemimpinan yang banyak dipelajari di madrasah adalah gaya kepemimpinan demokrasi. Gaya kepemimpinan demokrasi memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pengembangan madrasah.

Wirawan mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses pemimpin menciptakan visi, mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai, norma, dan sebagainya dari pengikut untuk merealisasi visi.(Munajat et al. 2023) Arikunto menjelaskan bahwa kompetensi profesional artinya bahwa guru memiliki pengetahuan yang luas serta dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan, serta penguasaan metodologis dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar.(Arikunto 1993)

Dari hasil observasi pada proses pembelajaran maka ditemukan sejumlah fakta diantaranya adalah kurangnya guru yang menguasai detail bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum, karena faktor usia tenaga pendidik, guru kadang-kadang masih menggunakan pengalaman mengajar. Oleh karena itu perlu meningkatkan kemampuan guru untuk mengembangkan profesinya yang lebih inovatif, melalui pembinaan. Guru mempunyai kesempatan untuk mengikuti seminar, bimbingan teknis, dan lokakarya pengembangan profesinya. Guru adalah familiar dengan pemanfaatan teknologi informasi dan diberikan kesempatan untuk melakukan studi banding dengan sekolah menengah pertama sejenis dalam rangka melaksanakan tugas administrasi dan pengajaran. Guru akan mempunyai kesempatan untuk mengikuti tidak hanya kuliah adaptasi pedagogi tetapi juga kuliah lanjutan meningkatkan kualitas profesional guru melalui pembinaan dan pelatihan.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Basri,2014) yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah daya dan upaya yang dilakukan oleh seseorang, yang menjabat sebagai pemimpin dalam memengaruhi orang lain agar menjalankan rencana kerja yang sudah ditetapkan demi tercapainya tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Janawi (Janawi 2012) yang mengemukakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Sejauh ini, peneliti belum menemukan penelitian Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru . Namun, ada beberapa penelitian yang hampir sama yang dilakukan oleh (Dyah Hediandra Windasari,2017) menemukan bahwa gaya kepemimpinan merupakan cara atau strategi perilaku yang diimplementasikan oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan mencakup segala tindakan yang dilakukan seorang pemimpin, termasuk tindakan yang terlihat dan yang tidak terlihat oleh bawahannya.(Windasari 2017)

Sementara itu penelitian dari (Melly,2019) menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang luas dan mendalam, dalam memahami isi materi pembelajaran, mencakup pemahaman mendalam terhadap kurikulum mata pelajaran, substansi ilmiah yang mendukung materi tersebut, serta penguasaan terhadap struktur

dan metodologi ilmiah yang terkait.(Melly 2019). Penelitian lainnya dilakukan oleh Muhammad (Hasan,2017) menemukan bahwa kompetensi profesional memiliki kontribusi yang positif dengan kinerja guru yang rendah.(Hasan 2017)

Selanjutnya penelitian dari Ahmad Mukhtar B, Dan Ariswanto, Nurnaningsih A (2020) menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kompetensi profesional diperlukan oleh seluruh stakeholder terutama pemimpin. Sebab tanpa elemen-elemen ini, akan sulit bagi lembaga pendidikan untuk membangun kerja sama dan lingkungan yang mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan. (Ariswanto and Nurnaningsih 2020)

Berdasarkan penelusuran di atas, peneliti belum menemukan adanya penelitian yang selaras dengan penelitian ini khususnya dalam kaitannya pada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengatasi rendahnya mengembangkan kemampuan profesi guru.

Pentingnya penelitian ini karena peran kepala madrasah sebagai pemimpin puncak sekolah harus bersifat adil dan berdaya tinggi, agar gaya kepemimpinan kepala madrasah sesuai dengan situasi dan kondisi, serta dapat membantu mencapai tujuan lebih berkualitas(Suwarno 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap pengembangan kemampuan profesional guru pada MTs Al-Fattah. Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan peneliti adalah bagaimana analisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi profesional guru di MTs AL-Fattah?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data utama penelitian ini adalah populasi, sampel, skala data, dan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumen, serta analisis data menggunakan *product moment*. Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha*, serta uji normalitas untuk memeriksa uji asumsi klasik. Koefisien korelasi yang ditentukan dengan *R Square*, menghitung dengan analisis regresi linier sederhana dalam menggunakan *Bivariate Pearson*, dan uji hipotesis dengan uji t (parsial).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 23 guru. Peneliti menggunakan metode pengambilan acak lengkap, artinya seluruh populasi menjadi sampel yaitu 23 dewan guru. Peneliti menggunakan skala *likert* untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok orang terhadap fenomena tertentu. Skala ini membuat serangkaian indikator dari variabel yang ingin diukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di suatu lembaga pendidikan, peneliti terlebih dahulu membuat angket (kuesioner) dalam bentuk pertanyaan, dan menyebarkan kepada dewan guru yang terdiri 23 responden dan sampel dan membagikan instrumen penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 23 dewan guru tersebut.

Data-data dibawah ini menjelaskan identitas responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Data tersebut dikumpulkan melalui pengisian angket (kuesioner) oleh 23 guru.

Tabel 1.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SLTA	1	4,5%
2	Sarjana	22	95,6%
JUMLAH		23	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 guru dengan persentase sebesar 56,5%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 10 guru dengan persentase 43,5%.

Berdasarkan tabel 1.2 jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhir SLTA adalah 1 guru dengan persentase 4,5%. Sedangkan tingkat pendidikan terakhir sarjana sebanyak 22 guru dengan persentase 95,6%. responden, dilakukan pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 1.3 Kriteria Keputusan

Tanda	Keterangan
1*	Valid pada taraf 5%
2**	Valid pada taraf 1%

Setelah menjelaskan identitas responden, dilakukan pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya hasil pengujian validasi gaya kepemimpinan (X) sebagai berikut :

Tabel 1.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SLTA	1	4,5%
2	Sarjana	22	95,6%
JUMLAH		23	100%

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan pertanyaan-pertanyaan untuk variabel gaya kepemimpinan memiliki validitas yang baik pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya, hasil pengujian validasi kompetensi profesional guru (Y) sebagai berikut:

Tabel 1.4 Keputusan Hasil Uji Validitas X

Varibel X	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,563	0,413	Valid
Pertanyaan 2	0,589	0,413	Valid
Pertanyaan 3	0,690	0,413	Valid
Pertanyaan 4	0,527	0,413	Valid
Pertanyaan 5	0,774	0,413	Valid
Pertanyaan 6	0,860	0,413	Valid
Pertanyaan 7	0,697	0,413	Valid

Sumber Data : Data Primer SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas, kesimpulannya adalah secara keseluruhan pertanyaan-pertanyaan untuk variabel kompetensi profesional guru adalah valid pada taraf signifikan 5%.

Dari tabel 1.6 terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,803 untuk ketujuh item yang dianalisis. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan angket untuk variabel independen X (gaya kepemimpinan) adalah reliabel karena *Cronbach's Alpha* 0,803 > 0,60. Selanjutnya, hasil analisis reliabilitas kompetensi profesional guru (Y) sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Analisis Statistik Reliabilitas X

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>No of Items</i>
.803	7

Sumber data : data primer SPSS 2021

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,896 untuk ketujuh item yang dianalisis. Dalam konteks ini, *Cronbach's Alpha* = 0,896 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan variabel dependen Y (kompetensi profesional guru) adalah reliabel.

Tabel 1.7 Hasil Analisis Statistik Reliabilitas Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>No of Items</i>
.896	7

Sumber Data : Data Primer SPSS 2021

Berdasarkan output di atas terlihat bahwa nilai gaya kepemimpinan nilai signifikan sebesar 0,332 karena nilainya lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan kompetensi profesional guru sig.(2-tailed) 0,027 > 0,05 berdistribusi normal.

Tabel 1.9 Hasil Analisis Statistik Korelasi Sederhana

		Correlations	
		gaya kepemimpinan	kompetensi profesional guru
gaya kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
kompetensi profesional guru	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber Data : Data Primer SPSS 2021

Tabel 1.10 Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.696	4.707		1.210	.240
	gaya kepemimpinan	.768	.167	.708	4.601	.000

a. Dependent : KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU

Sumber Data : Data Primer SPSS 2021

Uji korelasi sederhana diperlukan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan dengan variabel kompetensi profesional guru.

Berdasarkan nilai sig.(2tailed) pada tabel *correlation* diatas, terdapat nilai sig. sebesar 0,000 > 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat *significant relationship* antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.

Dari hasil analisis data pada tabel di atas, maka model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.696 + 0,768X$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh model regresi tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai = 5.696. Apabila nilai dari gaya kepemimpinan (X) dianggap konstanta atau (0), maka besarnya kompetensi profesional guru (Y) akan sebesar 5.696.
2. Nilai koefisien $b_1 = 0,768$. artinya apabila gaya kepemimpinan (X) mengalami kenaikan minimal satu poin, maka tingkat kompetensi profesional guru (y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,768.

Untuk menentukan koefisien determinasi tersebut, terdapat rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,502 \times 100\%$$

$$= 50,2\%$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan nilai koefisien determinasi. Maka koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui efektivitas garis regresi yang diperoleh dengan menjelaskan variabel independen.

Tabel 1.12 Hasil Analisis Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	
	Understandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.696	4.707		1.210	.240
	gaya kepemimpinan	.768	.167	.708	4.601	.000

a. Dependent Variabel: KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU

Sumber Data : Data Primer SPSS 2021

Berdasarkan pada hasil analisis uji t, memperoleh nilai t hitung 4.601 > t tabel 2.080, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 membuktikan bahwa lebih rendah dari nilai *significant* 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung yang positif berarti dampaknya positif, jika kualitas kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dapat meningkatkan pengembangan profesional guru.

Pembahasan

MTs Al-Fattah merupakan lembaga pendidikan swasta yang didirikan di Yayasan Nurul Amien Pecalongan Sukosari Bondowoso, serta dekat dengan pusat pemerintahan desa. MTs Al-Fattah ini satu-satunya sekolah swasta yang berada di desa Krajan Pecalongan.

Keputusan uji t didasarkan pada aturan berikut : apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis uji t terdapat pengaruh signifikan pada gaya kepemimpinan terhadap pengembangan profesional guru di MTs Al-Fattah. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau nilai sig. > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis uji t tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada *leadership style* terhadap pengembangan profesional guru di MTs Al-Fattah.

Hasil analisis koefisien model regresi variabel gaya kepemimpinan (X) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai t hitung sebesar 4.601 > t tabel 2.080 atau nilai sig. = 0,000 lebih kecil dari nilai *significant* 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas gaya kepemimpinan (X) mempengaruhi kompetensi profesional guru (Y).

Gaya kepemimpinan yang ideal menurut UUD 1945 adalah gaya kepemimpinan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip kerakyatan, keadilan, persatuan, kemerdekaan, dan ketuhanan (Suwarno 2021). Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang mampu mengayomi rakyat, menegakkan keadilan, mempersatukan bangsa, memperjuangkan kemerdekaan, dan menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam menjalankan kepemimpinannya. (Hekmatullah et al. 2021)

Oleh karena itu, tingkat pengembangan profesional guru di MTs Al-Fattah berkorelasi dengan Gaya Kepemimpinan (*leadership style*) kepala madrasah, karena semakin efektif dan bermutu gaya kepemimpinan kepala madrasah di dalam lembaga pendidikan akan mendorong terhadap pengembangan profesional guru.

Hasil penelitian mendukung dan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Dyah Hediani Windasari (2017) menemukan bahwa gaya kepemimpinan merupakan cara atau strategi perilaku

yang diimplementasikan oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan mencakup segala tindakan yang dilakukan seorang pemimpin, termasuk tindakan yang terlihat dan yang tidak terlihat oleh bawahannya.(Windasari 2017)

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Basri (2014:11) yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah daya dan upaya yang dilakukan oleh seseorang, yang menjabat sebagai pemimpin dalam memengaruhi orang lain agar menjalankan rencana kerja yang sudah ditetapkan demi tercapainya tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Kompetensi profesional mencakup pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran secara menyeluruh, termasuk penguasaan terhadap kurikulum sekolah, serta struktur dan metodologi keilmuannya. (Melly 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi, atau koefisien r kuadrat adalah 50,2%, ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan (X) mempengaruhi kompetensi profesional guru sebesar 50,2%.

Menurut model regresi yang diperoleh dimana $Y = 5.696 + 0,768X$. Ini menunjukkan bahwa nilai gaya kepemimpinan (X) dianggap konstan atau (0), sedangkan nilai kompetensi profesional guru (Y) sebesar 5.696, dan nilai koefisien b_1 adalah 0,768. Ini menunjukkan bahwa strategi gaya kepemimpinan (X) meningkat dalam satu poin, maka kompetensi profesional guru dengan kata lain akan lebih efektif jika *leadership style* kepala madrasah memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan di MTs Al-Fattah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh M Melly (2019) menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang luas dan mendalam, dalam memahami isi materi pembelajaran, mencakup pemahaman mendalam terhadap kurikulum mata pelajaran, substansi ilmiah yang mendukung materi tersebut, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi ilmiah yang terkait.(Melly 2019). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Janawi (2019: 99) yang mengemukakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.(Janawi 2019)

Demikian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di lembaga pendidikan, maka semakin meningkat pengembangan profesional guru. Jika guru sudah mengembangkan profesinya semakin meningkat maka lembaga pendidikan semakin bermutu.

SIMPULAN

Berdasar pada uraian hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat bahwa ada pengaruh *leadership style* terhadap kompetensi profesional guru yakni sebesar 50,2%. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan (X) dipengaruhi secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Togo Ambarsari dan Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dukungan baik dokumen, dana dan dukungan lainnya. Terima kasih pula kami sampaikan pada kepala madrasah dan guru MTs Al Fattah yang telah menjadi tempat penelitian .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. "Manajemen Pengajaran: Secara Manusiawi."
- Ariswanto, A, and A Nurnaningsih. 2020. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah As' Adiyah No. 3 Atapange Wajo Sulawesi Selatan." *Journal on Education* (3). doi:10.31004/joe.v2i4.3527.
- Hasan, Muhammad. 2017. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa." *Jurnal Economix* 5(2): 70–81.
- Hekmatullah, Sidik, Alafta Aulia, Ade Rizki Oktavian, Retno Purwani Setyaningrum, Magister Manajemen, and Universitas Pelita. 2021. "Membangun Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Pancasila (Building Leadership Based on Pancasila Values) Pendahuluan." 1(1): 169–82.
- Janawi, Janawi. 2019. "Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional."

- Melly, Melly. 2019. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Stres Kerja Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Ilmu Manajemen* 6(2): 114. doi:10.32502/jimn.v6i2.1581.
- Munajat, Munajat, Nani Hamdani Amir, Suwandi Suwandi, Roy Setiawan, Isni Hijriana, Novita Novita, Leroy Samy Uguy, et al. 2023. "Manajemen Kepemimpinan: Konsep, Teori, Dan Aplikasi."
- Sugiyono. 2018. "Bab Iii (3)." *Metodologi Penelitian*: 102.
- Suwarno, Suparjo Adi. 2021. - *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit Adab. doi:10.18592/moe.v7i2.5429.
- Suwarno, Suparjo Adi. 2023. "Kinerja Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Fungsi Manajemen Pendidikan Di MTs Alamiriyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi." 3: 7012-29.
- Windasari, Dyah Hadiana. 2017. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SDN Jarakan Kabupaten Bantul." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 3(3): 194-98.
- Devi, A. D., & Subiyantoro, S. (2021). Implementation of Democratic Leadership Style and Transformational Head of Madrasah in Improving The Quality. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 14-26. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1162>
- Estiani, S. W., & Hasanah, E. (2022). Principal's Leadership Role in Improving Teacher Competence. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 229-241. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2281>
- Hanafi, Y., Taufiq, A., Saefi, M., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., Thoriquttyas, T., & Anam, F. K. (2021). The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the "new normal": The education leadership response to COVID-19. *Heliyon*, 7(3), e06549. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>
- Huda, A. M., & Rokhman, M. (2021). The Strategy of the Principal in Improving the Quality of Institutional Education. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 72-80. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.142>
- Ilmi, M. U., Setiawan, F., Hikmah, M. N., Kharisma, A., Feryawan, D., & Hanafie, A. A. (2021). The Basic Concepts of Evaluation and Its Implementation in IRE Lessons in The Pandemic Era. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 175-190. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.50>